

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peran yang positif dan signifikan Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap sosial karena seorang guru Pendidikan Agama Islam khususnya di SMA NURUL IMAN Palembang selalu datang lebih cepat ke sekolah daripada siswa, selalu mengingatkan siswanya yang suka datang terlambat, mengajak dan mencontohkan untuk mematuhi peraturan yang ada di sekolah, membiasakan siswa melaksanakan tugas dengan baik dan disiplin. Selalu mengajak siswa untuk bekerjasama dalam hal membersihkan ruang kelas dan bekerjasama menjaga dan membersihkan lingkungan sekolah, karena Semakin tinggi kompetensi guru PAI dalam menumbuhkan sikap sosial dibenak siswa, maka akan semakin tinggi juga sikap Sosial siswa.
2. Sikap Sosial disiplin dan kerjasama siswa sudah baik, siswa sudah berdisiplin dan bekerjasama di sekolah ditambah dengan peran guru Pendidikan Agama Islam menjadi cukup baik. Siswa selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi dan siswa selalu bekerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, untuk mencontohkan sikap disiplin kepada siswa, guru selalu datang lebih cepat dari pada siswanya. Serta guru selalu

mengingatkan kepada siswa untuk bekerjasama dalam hal menjaga kebersihan sekolah. Guru PAI dapat menumbuhkan kemampuan sikap sosial siswa melalui peningkatan kecerdasan sosial, mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan sikap sosial dan beradaptasi di tempat tugas.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap sosial siswa, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam penanaman sikap sosial siswa di SMA NURUL IMAN Palembang ialah peraturan sekolah atau tata tertib sekolah yang wajib siswa patuhi, guru menunjukkan sikap yang baik terhadap siswa, guru menegur siswa setiap kali siswa berkelakuan kurang baik, respon yang baik dari siswa yang memudahkan proses penanaman sikap sosial, serta guru selalu mengajak siswa untuk bekerjasama dalam menjaga dan membersihkan lingkungan sekolah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penanaman sikap sosial siswa yaitu karena lingkungan siswa, teman sekolah, dan masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah, serta kurangnya pengawasan guru terhadap siswa saat pelaksanaan kerjasama membersihkan lingkungan sekolah berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru, kerjasama seluruh guru dalam hal penegakkan tata tertib sekolah lebih dimaksimalkan lagi. Seorang guru apabila di sekolah dia adalah teladan bagi siswa, oleh karena itu diharapkan kerjasama semua guru dapat ditingkatkan lebih baik lagi, supaya siswa mencontoh gurunya, seperti datang lebih awal daripada siswa, tetap memberi tugas walaupun berhalangan masuk.
2. Untuk siswa, diharapkan siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah, tidak datang terlambat dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa jangan suka berkelompok dengan siswa yang nakal, karena bisa terhasut untuk nakal juga, akhirnya melanggar aturan yang berlaku di sekolah.